

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP
KEUANGAN, EFIKASI DIRI KEUANGAN, DAN TOLERANSI
RISIKO TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI
TUA PADA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

OLEH:
FAZA ARTHA JUWITA
NIM. 20108030086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP
KEUANGAN, EFIKASI DIRI KEUANGAN, DAN TOLERANSI
RISIKO TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI
TUA PADA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**OLEH:
FAZA ARTHA JUWITA
NIM. 20108030086**

**PEMBIMBING:
AGUS FAISAL, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19900817 201503 1 008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1251/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP KEUANGAN, EFIKASI DIRI KEUANGAN, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA PADA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAZA ARTHA JUWITA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030086
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

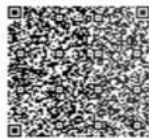
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 66bc7f308caa7



Penguji I

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M.
SIGNED

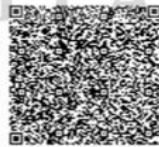
Valid ID: 66b8c2e452367



Penguji II

Shulhah Nurullaili, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 66b95aa26d593



Yogyakarta, 31 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c2fd7d9ccd2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Faza Artha Juwita

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faza Artha Juwita

NIM : 20108030086

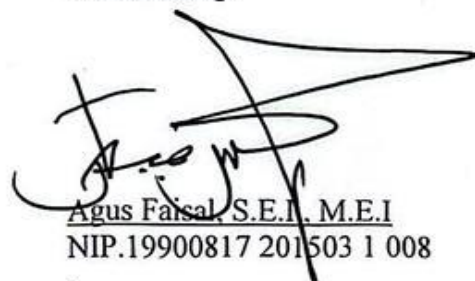
Judul : **"Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Keuangan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Pembimbing,



Agus Faisal, S.E.I., M.E.I
NIP.19900817 201503 1 008

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Artha Juwita

NIM : 20108030086

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Keuangan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Penyusun



Faza Artha Juwita
NIM. 20108030086

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Artha Juwita
NIM : 20108030068
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Keuangan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 25 Juni 2024

Yang Menyatakan



Faza Artha Juwita
NIM. 20108030086

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia rahmat dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir. *Shalawat* serta salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai di titik ini dan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, do'a serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada saya. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar, para guru, sahabat dan teman-teman yang telah berperan dalam proses penyusunan tugas akhir saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>

2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainaku m</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Agus Faisal S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah dan Bunda yang telah menjadi penyemangat dan menjadi alasan terkuat penulis untuk terus bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih untuk selalu memberikan dukungan serta untaian doa yang tiada henti dilangitkan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan mendukung segala proses perjalanan penulis hingga sampai di titik sekarang ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamin

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Penyusun



Faza Artha Juwita
NIM. 20108030086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
1. Theory of Planned Behavior (TPB).....	18
2. Teori Prospek (Prospect Theory).....	21
3. Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	22
4. Literasi Keuangan Syariah.....	24
5. Sikap Keuangan	27
6. Efikasi Diri Keuangan	30
7. Toleransi Risiko	32

B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Pengembangan Hipotesis	38
D. Kerangka Teoritis	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
1. Variabel Dependen	47
2. Variabel Independen	47
3. Variabel Kontrol	47
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	53
4. Analisis Statistik Deskriptif	53
5. Uji Instrumen Penelitian	54
6. Uji Asumsi Klasik.....	55
7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
8. Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Hasil Objek Penelitian	59
B. Analisis Data Penelitian	60
C. Uji Statistik Deskriptif.....	64
D. Uji Instrumen Data	65
1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reliabilitas	69
E. Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Multikolinearitas.....	72
3. Uji Heteroskedastisitas	73
F. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
G. Uji Hipotesis.....	76
1. Uji Simultan (Uji F).....	76
2. Uji t (Uji Parsial).....	77
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	93
C. Keterbatasan Penelitian	93
D. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	105
CURRICULUM VITAE.....	123



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 dan 2022.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3. 2 Skala Likert	52
Tabel 4. 1 Karakteristik Domisili.....	61
Tabel 4. 2 Karakteristik Jenis Kelamin	61
Tabel 4. 3 Karakteristik Usia	62
Tabel 4. 4 Karakteristik Tingkat Pendidikan	63
Tabel 4. 5 Karakteristik Pendapatan per bulan	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2).....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Keuangan (X3)	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Toleransi Risiko (X4)	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan Hari Tua (Y)	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji T.....	78
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4. 20 Jawaban Kuesioner Literasi Keuangan Syariah.....	81
Tabel 4. 21 Jawaban Kuesioner Sikap Keuangan.....	83
Tabel 4. 22 Jawaban Kuesioner Efikasi Diri Keuangan	86
Tabel 4. 23 Jawaban Kuesioner Toleransi Risiko.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Lansia Penduduk Indonesia 2010-2021	2
Gambar 1. 2 Umur Harapan Hidup saat Lahir Indonesia 2020- 2023	3
Gambar 1. 3 Asuransi yang Paling Banyak Dimiliki Warga Indonesia (Januari 2023)	5
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran. 2 Tabulasi Data Penelitian.....	111
Lampiran. 3 Hasil Olah Data SPSS 26.....	113
Lampiran. 4 Surat Izin Penelitian.....	122



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan, efikasi diri keuangan, dan toleransi risiko terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, sikap keuangan, efikasi diri keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua. Sedangkan toleransi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan, Efikasi Diri Keuangan, Toleransi Risiko, Perencanaan Keuangan Hari Tua



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the influence between Islamic financial literacy, financial attitudes, financial self-efficacy, and risk tolerance on retirement financial planning in educators and education staff of Krapyak Islamic boarding school Yogyakarta. Data collection using purposive sampling technique with a sample size of 100 respondents. Data analysis using multiple linear regression with SPSS 26 analysis tools. Based on the results of data analysis and hypothesis testing in this study, it shows that Islamic financial literacy, financial attitudes, financial self-efficacy have a positive and significant effect on retirement financial planning. Meanwhile, risk tolerance has no influence on old age financial planning.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, Risk Tolerance, Retirement Financial Planning*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

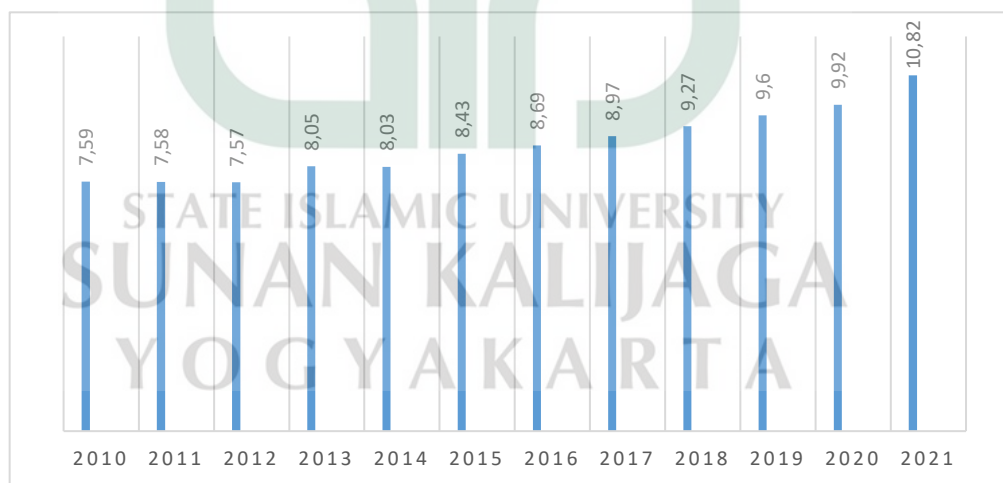
A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perencanaan keuangan merupakan hal penting bagi kehidupan masyarakat, terutama bagi individu yang sudah mulai mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan secara optimal (Mardiah, 2022). Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan perencanaan keuangan adalah seni mengelola uang untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga individu dapat menikmati hari tua dengan sejahtera (Mendari *et al.*, 2020). Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan segera agar tidak berisiko gagal menikmati masa tua dengan nyaman (Ghozie, 2018). Perencanaan keuangan membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik. Diharapkan dengan perencanaan keuangan yang baik, individu dapat mencapai tujuan keuangan yang lebih efektif.

Manusia sebagai khalifah dimuka bumi tentu tidak boleh semena-mena dalam melakukan suatu tindakan, salah satunya dalam memperoleh dan mengelola hartanya. Harta merupakan titipan semata dari Tuhan yang maha esa untuk keberlangsungan hidup didunia dan akhirat (Gunawan *et al.*, 2020). Perencanaan keuangan dalam Islam merupakan kegiatan yang sudah diatur oleh Allah SWT dalam Alquran Surat Al-Furqan ayat 67 yang artinya “*Dan orang-orang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (infaq mereka) adalah pertengahan antara keduanya*”. Ayat tersebut menjelaskan bahwa perencanaan keuangan begitu penting, salah satunya bijak dalam melakukan

sedekah. Perencanaan keuangan dalam Islam mengatur bagaimana cara memperoleh rezeki hingga mendistribusikan harta tersebut sehingga di akhirat dapat mempertanggung jawabkan di hadapan-Nya (Awang *et al.*, 2020). Umat Islam perlu memiliki kesadaran perencanaan keuangan Islam karena harta yang dimiliki tidak sepenuhnya milik dirinya, dalam harta tersebut terdapat hak-hak orang lain, dan hak tersebut bisa disalurkan lewat zakat, infak, wakaf dan sedekah (Yusoff *et al.*, 2021).

Indonesia mulai memasuki periode *aging population* (penuaan penduduk) dengan peningkatan umur harapan hidup diikuti oleh peningkatan jumlah lansia. Jumlah penduduk lansia Indonesia meningkat dari 18 juta jiwa (7,56%) tahun 2010 menjadi 25,9 juta jiwa (9,60%) pada 2019 dan diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2035 sebanyak 48,2 juta jiwa (15,77%).

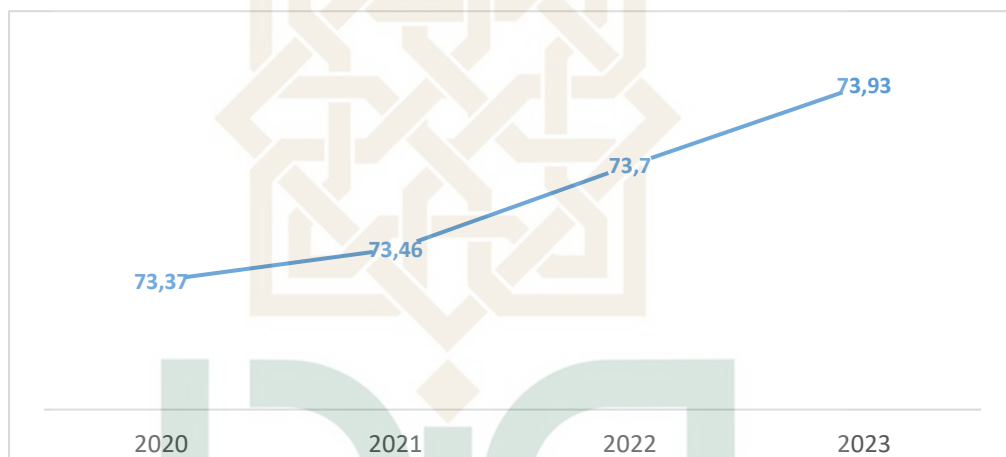


Gambar 1. 1 Persentase Lansia Penduduk Indonesia 2010-2021

Sumber: BPS, Susenas Maret 2010-2021

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan sebuah negara yaitu dengan meningkatnya usia harapan hidup penduduk. Menurut data Indeks

Pembangunan Manusia (IPM, 2023) menjelaskan usia harapan hidup periode 2020 hingga 2023 meningkat 0,56 tahun dengan rata-rata tumbuh sebesar 0,25 persen per tahun. Umur Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia saat lahir mencapai 73,93 tahun pada 2023 meningkat 0,23 tahun (0,31 persen) dibandingkan yang lahir pada tahun sebelumnya sebesar 71,57 tahun, lebih besar dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2022 (0,22 persen per tahun).



Gambar 1. 2 Umur Harapan Hidup saat Lahir Indonesia 2020- 2023

Sumber: Data Indeks Pembangunan Manusia 2023

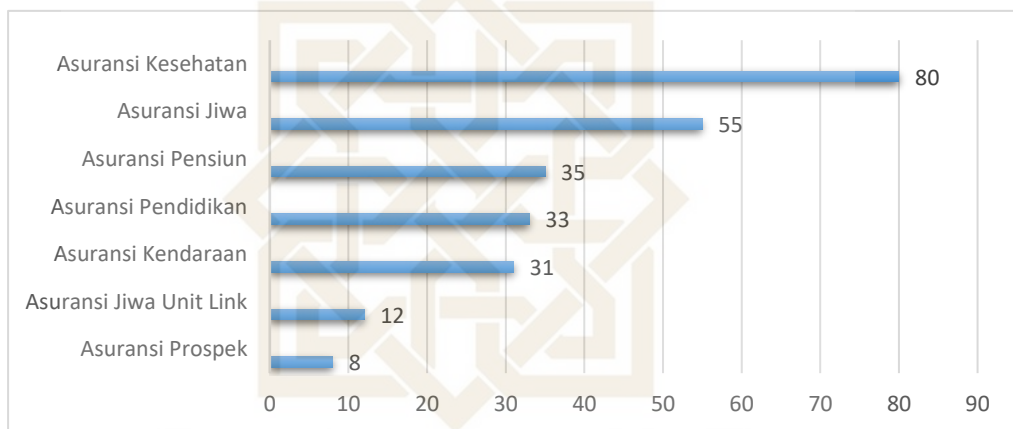
Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) juga menginformasikan statistik penduduk lanjut usia 2022 sebagai evaluasi perencanaan kesejahteraan lansia di Indonesia, dimana terdapat sebanyak 10,48% penduduk Indonesia adalah lansia dengan jumlah 51,81% lansia perempuan dan 48,19% lainnya laki-laki. Dilihat dari status ekonomi, menurut data Susenas Maret 2022 mayoritas penduduk lansia, 41,11 persen berasal dari rumah tangga dengan pengeluaran 40% terbawah, sebanyak 37,4 persen tinggal di 40% menengah, dan 21,71 persen lansia tinggal di rumah tangga 20% teratas (Mustari et al., 2022). Hal

ini menunjukkan kesejahteraan yang merata tetapi masih banyak orang tua dengan kondisi ekonomi rendah yang perlu diperhatikan.

Batasan usia menurut Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun Pasal 15 terhitung dari usia 56 tahun. Mulai 1 Januari 2019 menjadi 57 tahun, kemudian per 3 tahun selanjutnya bertambah 1 tahun dimana pada tahun 2024 usia pensiun masih terhitung 58 tahun (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun*, 2015). Berdasarkan data diatas dengan jumlah UHH 2023 memasuki usia 73,93 tahun, sedangkan batas usia pensiun 2024 dihitung sejak usia 58 tahun, maka setiap individu memiliki kurang lebih 15 tahun masa tua tanpa memiliki pendapatan dari pekerjaanya.

Hari tua berkaitan dengan masa pensiun karena keduanya terjadi secara beriringan (Amelia *et al.*, 2017). Menurut Ahmad *et al.*, (2020) hanya sekitar 6,3% orang menyatakan telah menyiapkan hari tua sebagai tujuan keuangannya. Data tersebut didukung dengan hasil survei yang dilakukan oleh Manulife Asia Care yang menyatakan bahwa masih rendahnya masyarakat Indonesia yang memiliki perencanaan pensiun dimana hanya 54% responden yang memiliki perencanaan masa pensiun, lebih dari tiga perempat responden masih mengandalkan dana tunai, dan hampir separuhnya mengandalkan warisan serta skema jaminan pemerintah (Daharu, 2023). Hal ini menunjukkan banyak individu yang tidak memprioritaskan kebutuhan jangka panjangnya seperti perencanaan keuangan hari tua dan hanya memperhatikan kebutuhan

jangka pendek seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, mempertahankan hidup, dan membayar pendidikan anak, terbukti dengan 33% responden yang berusia 45 tahun atau lebih baru akan merencanakan persiapan masa pensiun dalam 5-10 tahun mendatang. Kurangnya persiapan perencanaan keuangan hari tua juga dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 3 Asuransi yang Paling Banyak Dimiliki Warga Indonesia (Januari 2023)

Sumber: databoks, Populix Januari 2023

Menurut Populix, hanya 35% penduduk Indonesia yang memiliki asuransi pensiun, sedangkan jenis asuransi yang paling diminati oleh penduduk Indonesia adalah asuransi kesehatan sebesar 80% dan asuransi jiwa sebesar 55% (Annur, 2023). Fenomena ini mengidentifikasi bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menggunakan asuransi hari tuanya. Di Amerika, sebagian besar warga pada usia tua hanya mengandalkan jaminan sosial sebagai pendapatan utama mereka, dimana sebenarnya jaminan sosial hanya memberikan perlindungan dasar bagi individu karena manfaat yang diberikan tidak dapat mencukupi kehidupan yang layak di masa pensiun. Akibatnya, banyak individu yang memasuki usia pensiun tetap bekerja, tidak

hanya untuk menikmati apa yang telah dicapai dan dimiliki (Amelia *et al.*, 2017).

Masa tua merupakan masa yang dikhawatirkan sebagian orang karena dapat menjadi titik perubahan dalam hidup seseorang setelah memasuki usia tidak produktif untuk bekerja seperti saat muda (Simanjuntak *et al.*, 2021). Setelah memasuki masa tua, terdapat tiga masalah yang sering terjadi yaitu penurunan kesehatan, masalah finansial, dan *post power syndrome* (gejala pasca kekuasaan) (Bukhari *et al.*, 2020). Untuk menikmati hari tua yang sejahtera dan terjamin secara finansial, seseorang harus mampu mengantisipasi ketidakpastian di masa depan sejak awal sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengelola perencanaan keuangan di masa yang akan datang (Karisadini *and* Hartoyo, 2018). Masa tua tanpa pendapatan lagi, memerlukan perencanaan keuangan yang matang dari setiap individu.

Seseorang merencanakan dan mengelola uang untuk masa tua mereka dengan melakukan perencanaan keuangan (Aulia *et al.*, 2019). Salah satu rencana keuangan yang jarang disiapkan sejak awal adalah perencanaan keuangan untuk hari tua. Perencanaan keuangan hari tua adalah salah satu proses strategis untuk mengelola dan menyusun keuangan dengan tujuan menciptakan stabilitas finansial untuk masa depan. Perlu diketahui bahwa perencanaan keuangan hari tua tidak hanya berfokus pada akumulasi kekayaan, tetapi melibatkan cara mengelola, mendistribusikan, dan menjaga keamanan finansial. Perencanaan keuangan hari tua dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian aset dalam bentuk tabungan, berinvestasi, asuransi atau mengikuti

program pensiun. Meskipun perencanaan keuangan hari tua bermanfaat, tidak banyak orang yang tertarik untuk melakukannya, kebanyakan individu tidak merencanakan dengan baik perencanaan keuangan masa tua mereka karena beberapa alasan seperti dana hari tua yang disiapkan masih jauh dari waktunya, serta perencanaan hari tua membutuhkan dana dimana telah dihabiskan untuk kebutuhan sehari-hari (Amelia *et al.*, 2017). Akibatnya, banyak individu tidak merencanakan keuangan hari tua mereka dengan baik.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren adalah bagaimana merencanakan uang untuk hari tua mereka. Seperti yang terjadi pada guru di pondok pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Malang, dimana mereka belum mempersiapkan rencana keuangan masa tua (Misbahuddin *and* Prajawati, 2023). Hal ini menyebabkan banyak tenaga pendidik dan kependidikan yang mengalami masalah keuangan dan dapat menambah beban keluarganya. Sehingga penting bagi berbagai pihak, seperti pemerintah maupun penyedia layanan keuangan untuk meningkatkan edukasi dan kesadaran tentang pentingnya perencanaan keuangan hari tua.

Menurut Karisadini *and* Hartoyo (2018) salah satu faktor yang menjadikan suatu perencanaan keuangan terlaksana dengan baik yaitu dengan adanya tingkat literasi keuangan yang baik. Dengan kebutuhan dan produk finansial yang semakin kompleks, individu harus memiliki keahlian keuangan yang memadai untuk memahami masalah keuangan nasional seperti tabungan, pajak, investasi, dan asuransi (Dewi *et al.*, 2018). Hubungan antara literasi

keuangan dan perencanaan keuangan hari tua sangatlah kuat. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang produk keuangan dan mampu membuat keputusan investasi yang tepat, perencanaan keuangan untuk masa pensiun di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan menjadi lebih baik.

Penting bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di lingkungan pondok pesantren tidak hanya memiliki pengetahuan terkait literasi keuangan konvensional saja, tetapi juga harus memiliki pemahaman mendalam mengenai literasi keuangan syariah. Mengingat pondok pesantren adalah lembaga yang mengedepankan nilai-nilai Islam, maka pemahaman tentang keuangan syariah menjadi krusial. Literasi keuangan syariah merupakan pandangan, kemampuan, dan keahlian seseorang dalam pengelolaan sumber daya keuangan sesuai ajaran Islam serta menganalisis data keuangan dari lembaga keuangan syariah (Nursjanti *et al.*, 2023). Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen tahun 2022, meningkat dari 38,03 persen pada tahun 2019. Selain itu, terdapat peningkatan dalam indeks literasi keuangan syariah di masyarakat Indonesia, naik menjadi 9,14 persen tahun 2022 dari 8,93 persen pada tahun 2019 (OJK, 2022).

Tabel 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi Keuangan Konvensional	38,03%	49,68%
Literasi keuangan Syariah	8,93%	9,14%

Sumber: OJK, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan perbedaan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan konvensional dan syariah masyarakat Indonesia. Tingkat literasi keuangan syariah masih jauh tertinggal dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kurang memahami keuangan syariah dibandingkan dengan keuangan konvensional (Nursjanti *et al.*, 2023). Besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah penduduk muslim yang benar-benar memahami literasi keuangan syariah (Hani Meilita, *et al.*, 2019).

Sebagai seorang muslim khususnya tenaga pendidik dan kependidikan pada lembaga pesantren, keputusan perencanaan keuangan hari tua yang baik seharusnya dapat terlaksana sesuai syariat Islam. Namun, di lingkungan pondok pesantren tingkat kesadaran literasi keuangan syariah masih rendah. Sehingga, perlu adanya sikap kesadaran berliterasi keuangan syariah yang dilakukan oleh para tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren. Peningkatan literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam merencanakan keuangan masa tua melalui pengembangan sikap keuangan yang lebih baik.

Menurut Amanah *et al.*, (2016) sikap keuangan adalah pandangan dan penilaian seseorang mengenai keuangan pribadinya. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai pandangan seseorang tentang uang, serta bagaimana individu bisa mengelolanya dalam kehidupan sehari-hari (Hardini, 2023). Sikap keuangan sangat mempengaruhi perilaku individu dalam perencanaan keuangannya, implementasi sikap keuangan yang positif dimulai dengan

memiliki perencanaan keuangan yang matang (Yunista *et al.*, 2021). Selain pengetahuan dan cara pengelolaan keuangan, individu juga memerlukan aspek psikologis seperti rasa percaya diri yang harus ditanamkan dalam diri individu yang dikenal sebagai efikasi diri keuangan (Alam, 2022).

Keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengelola dan mencapai tujuan keuangan disebut dengan efikasi diri keuangan (Hardini, 2023). Menurut Asandimitra *and* Kautsar, (2019) efikasi diri keuangan adalah keyakinan seseorang mampu mengubah perilaku finansial menjadi lebih baik. Apabila setiap tenaga pendidik dan kependidikan memiliki tingkat efikasi diri keuangan yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap keberanian seseorang dalam mencoba peluang-peluang agar terlaksananya *financial* yang terjamin salah satunya perencanaan keuangan hari tua. Ketika seseorang merencanakan keuangan untuk masa pensiun, individu dihadapkan pada berbagai pilihan investasi. Pengambilan keputusan berinvestasi melibatkan kemampuan seseorang untuk menilai dan menerima risiko terkait investasi mereka, yang disebut sebagai toleransi risiko.

Menurut Ruwanda, (2020) semakin tinggi tingkat toleransi risiko seseorang terhadap investasi, perilaku keuangan seseorang cenderung lebih agresif atau berani. Jika seseorang memiliki toleransi risiko yang tinggi akan cenderung berani mengambil keputusan berinvestasi dengan risiko tinggi. Menurut Saputra *et al.*, (2021) jika tenaga pendidik dan kependidikan memiliki rencana keuangan untuk masa tua, seperti memulai bisnis, mereka cenderung memilih toleransi risiko yang tinggi. Namun, jika seseorang ingin menghindari

kesulitan di masa tua, mereka akan lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi dan cenderung memilih investasi berisiko rendah. Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi, penting untuk menentukan konsep investasi melalui perencanaan keuangan untuk masa pensiun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.*, (2021) literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko secara positif dan signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua. Penelitian D. R. Sari (2021), Fahminingsih (2015), Wahyuni *et al.*, (2022), ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan, baik rendah atau tinggi tidak menjamin kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangan dengan baik, yang berarti literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan. Faktor-faktor seperti tingkat literasi keuangan, karakteristik sosial demografi, dan toleransi risiko diyakini berperan dalam mempengaruhi individu dalam melakukan perencanaan keuangan untuk hari tua (Karisadini *and* Hartoyo, 2018).

Menurut Nurhasyriani, (2019) literasi keuangan syariah mempengaruhi kepuasan finansial secara positif dan signifikan. Namun, menurut Puspitasari *et al.*, (2021) literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap perencanaan keuangan untuk masa tua melalui minat investasi. Menurut Syifa *and* Ratnawati, (2023) menunjukkan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi perilaku perencanaan keuangan masa pensiun adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lokus kendali. Sedangkan penelitian Safari *et al.*, (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki

pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua dan bertolak belakang dengan sikap keuangan yang tidak memiliki pengaruh.

Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta merupakan pondok pesantren tertua di Yogyakarta yang didirikan oleh KH. Raden Muhammad Munawwir pada tanggal 15 November 1911, awal pendirian pondok pesantren ini berfokus pada ilmu agama seperti Al-quran dan ilmu tajwid (*Sejarah Pondok Pesantren Al Munawwir*, 2016). Nama Krapyak diambil dari nama daerah yang terletak di Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Kota Yogyakarta. Pada tahun 1976-an pondok pesantren tersebut dikenal dengan nama Al-Munawwir dirujuk pada nama pendirinya KH. Munawwir.

Seiring berjalannya waktu kepemimpinan pondok pesantren Al-Munawwir di kembangkan oleh K.H. Ali Maksum dengan karakter yang berbeda, dimana K.H Ali Maksum lebih berfokus pada kitab keilmuan dalam bahasa arab, juga berlanjut pada penerapan sistem madrasah yang kemudian berlanjut pada lembaga pendidikan mulai dari berdirinya Taman Kanak-kanak (TK) hingga Madrasah Aliyah, tahun 1990 yayasan Ali Maksum berdiri secara resmi dengan Akta Notaris Daliso Rudianto, saat itulah Madrasah Aliyah resmi menjadi Madrasah Ali Maksum (Aliyah *and* Maksum, n.d.). Satu hal yang menarik dan unik untuk diteliti pada pondok pesantren ini yakni uang pesangon yang diberikan pada tenaga pendidik dan kependidikan tidak tetap, hal ini berlaku karena konsep yang ada di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta lebih pada konsep pengabdian. Gaji tenaga pendidik yang tidak tetap ini tentu sangat berpengaruh pada perencanaan keuangan hari tua nantinya, faktor inilah

yang menjadi alasan kuat penulis untuk meneliti bagaimana literasi perencanaan keuangan tenaga pendidik dan kependidikan di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta.

Beberapa data fenomena dan penelitian sebelumnya telah mengkaji terkait literasi keuangan syariah, sikap keuangan, efikasi diri keuangan, dan toleransi risiko. Namun, belum ada penelitian yang menghubungkan variabel-variabel tersebut secara bersamaan pada perencanaan keuangan hari tua, khususnya dalam fokus pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta sebagai populasi penelitian. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Keuangan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengumpulkan sejumlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?

2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta ?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh keuangan terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?
4. Apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta.

4. Menganalisis pengaruh toleransi risiko terhadap perencanaan keuangan hari tua pada tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren Krapyak Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis dan praktis, kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah dalam merancang serta mengevaluasi kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren, serta masyarakat pada umumnya. Sehingga mereka lebih peduli terhadap perencanaan keuangan hari tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah serta dapat menjadi sarana untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan baru.

- b. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi peningkatan pengetahuan tenaga pendidik dan kependidikan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi agar tenaga pendidik dan kependidikan jauh lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan hari tua.

c. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan dapat dijadikan acuan bagi para pembaca atau peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis dengan menambahkan variabel baru atau variabel tambahan diluar penelitian saat ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menggambarkan penelitian secara garis besar dan terstruktur. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal dalam penelitian ini meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I Pendahuluan ini menampilkan tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan permasalahan yang membuat penelitian ini menjadi penting. Permasalahan yang muncul diidentifikasi dengan rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah serta mengenali manfaat yang diperoleh pada penelitian ini. Kemudian sistematika pembahasan menjelaskan tentang bagian isi penelitian dengan tujuan untuk memetakan tahapan penulisan skripsi ini.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka menjelaskan tentang teori dan konsep terkait yang diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu

membahas tentang penelitian sebelumnya yang juga dapat dijadikan referensi. Serta kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis menjelaskan tentang korelasi atau hubungan antar variabel dan memaparkan dugaan sementara terhadap penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian mencakup jenis penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel yang diterapkan, sumber data dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Metode pengujian hipotesis menjelaskan alat analisis statistik yang digunakan serta asumsi-asumsi yang diterapkan untuk mengolah data dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan membahas secara keseluruhan objek penelitian atau sampel penelitian, analisis deskriptif mencakup penjelasan data penelitian dan variabel, pengujian hipotesis terkait uji asumsi pada metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini, serta pembahasan yang melibatkan interpretasi dan analisis hasil pengolahan data pada penelitian ini.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan singkat terkait hasil yang diperoleh, bagian keterbatasan mencakup faktor-faktor yang menjadi hambatan pada penelitian ini, serta rekomendasi berupa ide yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka yang menjadi acuan dalam penelitian ini, serta lampiran-lampiran berisi informasi atau data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, sikap keuangan, dan efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan syariah, serta kemampuan yang baik dalam mengelola pemasukan (gaji) dan pengeluaran, membuat tenaga pendidik dan kependidikan lebih sadar dan berinisiatif menyisihkan sebagian uangnya untuk perencanaan keuangan hari tua. Tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki pemahaman keuangan tinggi, cenderung memiliki sikap keuangan dan efikasi diri keuangan yang positif. Sehingga mereka akan lebih berhati-hati dan proaktif dalam mengelola keuangannya, serta meningkatkan keyakinan dalam perencanaan keuangan hari tua. Sedangkan toleransi risiko pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi risiko tenaga pendidik dan kependidikan, semakin rendah kualitas perencanaan keuangan hari tua mereka. Ketidakpastian dan volatilitas tinggi dari investasi yang dipilih dapat mengganggu perencanaan yang sistematis dan berkelanjutan untuk masa pensiun, sehingga mengurangi kualitas dan efektivitas perencanaan keuangan hari tua.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, membangun sikap keuangan yang positif, memperkuat efikasi diri dikalangan tenaga pendidikan dan kependidikan pondok pesantren. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan edukasi yang fokus pada pemahaman konsep keuangan syariah, perubahan sikap terhadap keuangan, peningkatan efikasi diri dalam mengelola keuangan.. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan perencanaan keuangan hari tua bagi tenaga pendidik dan kependidikan di pondok pesantren dapat memberikan kesejahteraan di masa pensiun.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya untuk melakukan penelitian dengan cermat sehingga mendapatkan hasil yang terbaik. Namun pada penelitian ini ditemukan keterbatasan jumlah responden yang relatif sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian, karena sampel yang terbatas mungkin tidak mewakili populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

D. Saran

1. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren

Untuk meningkatkan pemahaman keuangan bagi tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren diharapkan untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait literasi keuangan syariah dan perencanaan keuangan

hari tua. Tenaga pendidik dan kependidikan juga dapat memanfaatkan jasa konsultan keuangan yang memahami prinsip-prinsip syariah dan mulai menerapkan pengelolaan anggaran, mengatur pengeluaran serta investasi untuk persiapan perencanaan keuangan hari tua.

2. Bagi Pemerintah

Melihat total populasi Indonesia yang masih memiliki kesempatan untuk peduli akan perencanaan keuangan mereka, maka diharapkan bagi pemerintah untuk mengadakan program-program pelatihan dan edukasi literasi keuangan syariah khususnya untuk tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren, sehingga mereka lebih peduli terhadap perencanaan keuangan hari tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhliana, B. S., Barry, H., & Sofa, N. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *JAProf: Jurnal Administrasi Profesional*, 03(2), 25–35.
- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior*. *Education and Humanities Research*, 439, 107–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Adventina, T. (2023). *Efek Literasi Keuangan Dalam Memoderasi Herding Behavior Dan Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun: Studi Pada Kelompok Pekerja Generasi Milenial* [Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/30933>
- Ahmad, G. N., Hamidi, M. S., & Prihatni, R. (2020). Pengaruh Lokus Kendali, Kapabilitas Keuangan, Kesiediaan Keuangan dan Kecanggihan Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(2), 364–380.
- Aisyah, S., & Riyadi, A. (2020). *Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah*. 02(2), 16–33.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. University Press.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior* (D. Albarracín, B. Johnson, & M. Zanna (Ed.)). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Alam, R. A. (2022). *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada UMKM Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2).
- Aliyah, M., & Maksum, A. (n.d.). *Gambaran Umum MA Ali Maksum Krapyak* [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21941/2/12420086_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 2, 1228–1235.

- Ameer, N., Alsayigh, J., Musaab, Z., & Al-hayali, A. (2022). *Islamic Financial Literacy , Concepts, and Indicators*. 22(21), 6–19. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2022/v22i2130683>
- Amelia, R., Hartoyo, H., & Suharjo, B. (2017). Kepemilikan Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Pekerja Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 97–112.
- Anderson, M. L., Bechhofer, F., McCrone, D., & Stewart, R. (2000). Sooner rather than later? Younger and middle-aged adults preparing for retirement. *Ageing & Society*, 20(4), 445–466.
- Annur, C. M. (2023). *Jenis Asuransi Swasta yang Paling Banyak Dimiliki Penduduk Indonesia (Januari 2023)*. databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/01/ini-jenis-asuransi-swasta-yang-paling-banyak-dimiliki-penduduk-indonesia>
- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 432–443.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Astuti, R. N., & Hartoyo. (2013). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Kel & Kons*, 6(2), 109–118.
- Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(1), 38–51.
- Awang, M. D., Muhammad, J., Noor, M. N. A. M., Abdullah, A., Abdullah, A. A., Abdullah, N., & Abai, D. S. A. (2020). Knowledge , Acceptance and Application of Islamic Financial Management among Small and Medium Enterprises (SMEs) Halal Entrepreneurs in Peninsular of Malaysia. *KnE Social Sciences*, 216–226. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i9.7327>
- Bandura, A. (1997a). *Self-efficacy: The exercise of control* (C. Hastings (Ed.)). W.H Freeman and Company.
- Bandura, A. (1997b). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. [https://educational-innovation.sydney.edu.au/news/pdfs/Bandura 1977.pdf](https://educational-innovation.sydney.edu.au/news/pdfs/Bandura%201977.pdf)
- Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Denisa Media.
- Basuki, T., & Prawoto. (2016). *Analysis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Reviews)* (Pertama). Rajawali Press.

- Bilqis, A. A. (2023). *Efektifitas Aplikasi Krapyak-U Sebagai Administrasi Kepesantrenan Digital Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Brandon, D., & Smith, C. (2009). Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family Consumer Sciences Education*, 27, 14–28.
- Brigham, E. F., & Huston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Selemba Empat.
- Bukhari, E., Wibowo, A., Fikri, N., & Narpati, B. (2020). *Pembekalan Perencanaan Keuangan dalam Memasuki Persiapan Pensiun bagi PNS Pemkot Bekasi*. 3(1), 21–26.
- Christantri, A. M. (2020). *Pengaruh Pengalaman Keuanga, Pola Gaya Hidup, dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat*. 1–5.
- Daharu, D. (2023). *Masyarakat Indonesia Masih Rendah dalam Persiapan Hadapi Hari Tua*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/617281/masyarakat-indonesia-masih-rendah-dalam-persiapan-hadapi-hari-tua>
- Dewi, I. G. A. M., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10.
- Elifneh, W. Y. (2018). *Financial Literacy: What Can We Learn From the Literature?* In Tolossa D. (ed), *Accelerating Financial Inclusion with Innovative Financial Services for Sustainable Development in Ethiopia*.
- F, J., & Hair, et al. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Strutural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/198670/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem-3-e-.html>
- Fadilla, F. N., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Intensi Strategi Pensiun Terhadap Perencanaan Pensiun Pada Karyawan di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Rtulangi (JMBI UNSRAT)*, 9(3), 1685–1707.
- Fahminingsih, A. P. (2015). *Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R. (2021). Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Keuangan Rumah Tangga (Konsumsi dan Investasi) Era COVID-19. *In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 35, 1–13.

- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
https://www.researchgate.net/publication/233897090_Belief_attitude_intention_and_behaviour_An_introduction_to_theory_and_research/citations
- Frans, & Edy, S. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian , Toleransi Risiko , Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, II(1), 22–32.
- Furnham, A., & Thomas, P. (1984). Pocket money: A study of economic education. *British Journal of Developmental Psychology*, 3(2), 205–212.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.2044-835X.1984.tb00926.x>
- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (1994). *Personal Finance 4th Edition*. Houghton Mifflin Company.
- Ghadwan, A. S., Marhaini, W., & Ahmad, W. (2023). *Financial Planning for Retirement : The Moderating Role of Government Policy*. June, 1–16.
<https://doi.org/10.1177/21582440231181300>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozie, P. H. (2018). *Meraih Kemerdekaan Finansial*. Gramedia Pustaka Utama.
<https://www.kompas.id/baca/opini/2018/08/11/meraih-kemerdekaan-finansial-2>
- Gunawan, M. R., Mustafa, M. Q., & Salsabil, N. Z. (2020). The Effect of Social Media Content and Personal Background Performance on Financial Planning Awareness of Generation Z Muslim. *Ekonomi Islam Indonesia*, 2(2).
- Hadijah, U. S., & Aisyah, E. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Financial Efficacy , Financial Attitude , Financial Behavior Terhadap Kepuasan Finansial*. 7(2).
- Hafizah, S., Rahim, A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis*. 6, 32–35.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., & Akmal, Y. (2019). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25* (J. Iddris (Ed.); pertama). Sefa Bumi Pesada.
- Hamzah, S. (2012). Periode Awal Pesantren Krapyak. *Nu Online*, 10–14.
<https://www.nu.or.id/pesantren/periode-awal-pesantren-krapyak-Tz212>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). *The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior : Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia*.
- Hartono, R. (2019). *Intervensi Pemerintah Terhadap Pendidikan Masyarakat Putus Sekolah Kecamatan Ternate Riaja Kabupaten Barru*. Muhammadiyah Makassar.

- Hasil SNLIK Tahun 2022 Indeks Literasi dan Inklusi Masyarakat Meningkat.* (2022). Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Hayhoe, C. R., Leach, L., & Turner, P. R. (1999). Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit and Money Attitudes. *Journal of economic psychology*, 20(6), 643–656.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3, 226–241.
- Humaira, I., & E, M. S. (2018). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ibrahim, W. (2020). *Effect of Financial Attitude, Financial Self Efficacy. Parents Socioeconomic, and Financial Socialization Agents On Financial Management Behavior With Financial Literacy as Moderating Variable in Students of The Semarang State University 2017*.
- Imaniah, Z. (2016). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung di Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012-2013*.
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2023.* (2023). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/15/2033/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2023-mencapai-74-39--meningkat-0-62-poin--0-84-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--73-77--.html>
- Jacobs-lawson, J. M., & Hershey, D. A. (2019). Influence of future time perspective , financial knowledge , and financial risk tolerance on retirement saving behaviors. *Financial Services Review*, 14, 331–344.
- Karisadini, & Hartoyo. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua* [IPB University]. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/93913>
- Khalimatu, N., Fahma, A., Rifka, Z., Umi, A. N., & Listriah. (2020). *Jejak Sang Pionis Kamus Al Munawwir K. H. A. Warson Munawwir* (3 ed.). Pustaka Komplek Q.
- Kohar, M. A. (2022). *Literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap menabung pengaruhnya terhadap perencanaan dana pensiun melalui variabel moderasi tingkat pendidikan*. XIX(2).
- Kreitner, R., & A, K. (2001). *Organizational Behavior* (5th Editio). Mc Graw Hill.

- Kutner, M. H., Nachtsheim, C. J., Neter, J., & Li, W. (2005). *Applied Linear Statistikal Models* (B. Gorden & L. Stone (Ed.); lima). McGraw-Hill.
- Larisa, L. E., Njo, A., & Wijaya, S. (2020). Female Workers' Readiness for Retirement Planning: an Evidence from Indonesia. *emerald publishing*.
- Liu, C., Bai, X., & Knapp, M. (2022). *Multidimensional Retirement Planning Behaviors , Retirement Confidence , and Post-Retirement Health and Well-Being Among Chinese Older Adults in Hong Kong*. 833–849.
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 1, 155.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing. *National Bureau of Economic Research*.
- M, N. T. E., & Hardini, H. T. (2023). *Attitude On Financial Management Of Accounting Education Study Program Students Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga , Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa*. 4(5), 4732–4740.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan oleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mardiah, M. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus pada Pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare. *Dicision: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 88–98.
- Mashumi, W., Mustafa, W., Islam, A., Asyraf, M., & Hassan, S. (2023). *The Effects of Financial Attitudes , Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning : The Moderating Role of the Financial Advisor*.
- Masita, D. O. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Dimediasi Oleh Locus Of Control: Studi Pada Karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mendari, A. S., Kewal, S. S., Putranto, Y. A., Heriyanto, H., & Widyartono, A. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan: Indahnya Masa Pensiun. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 4(2), 83–90.
- Miftahuddin, Grendi, H., & Sudrajat. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta : Menggali Nilai-Nilai Moderasi Untuk Aksi Berbangsa Dan Bernegara*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan Hedonisme Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Bnyu” Malang). *MANOVA*, VI, 75–87.
- Mueller, D. J. (1992). *Mengukur Sikap Sosial*. Bumi Aksara.

- Mukharomah, W., Kurniawan, M. R., & Noorbaiti, O. (2023). Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8.
- Mustari, A. S., Sinang, R., Maylasari, I., & Santoso, B. (Ed.). (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/27/3752f1d1d9b41aa69be4c65c/statistik-penduduk-lanjut-usia-2022.html>
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)*. 14(2), 1–11.
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). The Relationship of Learning Media with Increasing Student Motivation in Islamic Education Subjects at SMP Iptek Sengkol, South Tangerang. *jurnal pendidikan agama islam*, 06(01).
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Y. Abdulloh (Ed.); 1 ed.). CV.Sarbu Untung.
- Nurhasyriani, I. (2019). *Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepuasan Finansial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. 154.
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). *Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat*. 4(1), 54–67.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun*. (2015). BPJS Ketenagakerjaan. https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/peraturan/15122015_104556_PP_45_Tahun_2015.pdf
- Priambada, G. D. (2013). *Perencanaan Keuangan Hari Tua Pekerja Profesional dan Karyawan Perusahaan di Kota Salatiga*. Kristen Satya Wacana.
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 5, 31–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Muthohharoh, M. (2021). *Faktor – Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor Determinants of Islamic Financial Literacy Level of Muslim Students in Bogor*. 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122–141.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (D. Safitri (Ed.); 1 ed.). Rajawali Pers.

- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Perubahan Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rai, K., & Gupta, A. (2021). Financial literacy leads to retirement financial planning: A structural equation modelling approach. *Journal of Commerce & Accounting Research*, 10(4), 9–18.
- Ramadhani, N. (2011). *Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior*. 19(2), 55–69. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bpsi.11557>
- Ramadhanty, G., Rochim, M. A., Astuti, P., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Kontrol, Sikap Keuangan, dan Strategi Pensiun terhadap Rencana Pensiun Dimoderasi oleh Jenis Kelamin pada Kalangan Dewasa Muda. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(1), 24–42.
- Robbins, & Stephen, P. (2015). *Organizational Behavior*. New Jersey.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: quantitative research approach* (D. Novidiantoko (Ed.)). Deepublish.
- Ruwanda, N. N. (2020). *Pengaruh Sikap Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Safari, K., Njoka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial literacy and personal retirement planning: a socioeconomic approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 121–134. <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0052>
- Saputra, E. D., Murniati, M. P., Katolik, U., & Semarang, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan , Karakteristik Sosial Demografi , Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ Semarang*. 20(2), 216–229. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i2.950>
- Sari, D. R. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya]. https://eprints.perbanas.ac.id/7926/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa. *economina*, 1(3).
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian* (T. M. Maju (Ed.); 2 ed.). CV. Mandar Maju.
- Sejarah Pondok Pesantren Al Munawwir*. (2016). [almunawwir.com. https://almunawwir.com/sejarah/](https://almunawwir.com/sejarah/)

- Setiawan, A. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung*.
- Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. (2022). Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Simanjuntak, J., Ningsih, D., & Syafitri, R. (2021). Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12, 101–114.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. http://opac.isi.ac.id//index.php?p=show_detail&id=39092
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sulistiyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). *Statistik dan Konsep Aplikasinya* (S. B. Sartika (Ed.); Kedua). UMSIDA Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (Ed.)). Citapustaka Media.
- Syifa, S. S., & Ratnawati, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun (Studi pada Karyawan BPKP di Wilayah Jakarta). *Journal of Management & Business*, 6(1), 142–150.
- Syifa, T., Nanda, F., Wahyu, R., Syariah, P., & Syariah, K. (1998). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banada Aceh. *JIHBI: Global Jurnal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Tabita, J., & Marlina, M. A. E. (2023). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Pada Generasi Sandwich Di Surabaya. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 39–56.
- Tan, M., & Teo, T. S. H. (2000). Factors Influencing the Adopting of Internet Banking. *Journal of the Association for Information Sistem*, 1(1), 1–14.
- Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam*. 10–12.
- Trihendradi, C. (2007). *SPSS 13: Step by Step Analisis Data Statistik*. Andi Offset.
- Vaughan, G. M., & M, A. H. (2005). *Introduction to Social Psychology* (P. E. Australia (Ed.)). Frenchs Forest.
- Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). *Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan , Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “ Y ” Di Kota Medan*. 6(April), 1529–1539.

- Wang, P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengelolaan Keuangan , dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam*. 11(3).
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 2(6), 195–214.
- Wardani, B. K. (2023). *Peran Financial Self-efficacy terhadap Perencanaan Keuangan Pasca Pensiun dengan Retirement Goals Clarity sebagai Variabel Mediator*.
- Widiawati, W., Khusaini, K., & Wahab, A. Y. L. (2022). *Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Efikasi Diri dan Sosial Ekonomi Orang Tua*. 10(2), 319–330.
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP , Jatinangor). *Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31.
- Yulfiswandi, Erick, Lukito, I., Gestu, R. L., Kelvin, & Lee, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Perencanaan Dana Pensiun pada Keluarga dan Pekerja di Batam. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 1641–1648.
- Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., & Anam, A. K. (2021). *Sikap Keuangan , Kontrol Perilaku , Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan*. 04(01).
- Yusoff, Z. M., Ali, E. R. A. E., & Zakariyah, H. (2021). Islamic Financial Planning: Towards Sustaining the Financial Wellbeing of Muslim Families in Malaysia Post Covid-19. *Turkish Journal of Islamic Economics*, 8.
- Zano, B. R., & Santoso, T. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha pada PT Surya Timur Sakti Jatim Surabaya. *Agora*, 7(1), 3.